

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KEBERADAAN JALAN TOL  
PALEMBANG INDRALAYA DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN  
PEMULUTANKABUPATEN OGAN ILIR**

*FARMER PERCEPTION OF THE EXISTENCE OF  
PALEMBANG-INDRALAYA TOLL ROADS AND ITS IMPACT  
TO FARMERS INCOME AT PEMULUTAN VILLAGE OGAN  
ILIR REGENCY*



**Gana Putra Sawindo  
05011181520045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**GANAPUTRA SAWINDO**, Farmer Perception Of The Existence of Palembang-Indralaya Toll Roads and Its Impact to Farmers Income At Pemulutan Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **YUNITA** dan **THIRTAWATI**).

This purposes of this research are to: 1) analyze Farmers Perception of the Existence of Palembang Indralaya Toll Road in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency 2) analyze differences in rice farmers' income before and after the existence of the Palembang Indralaya Toll Road in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was carried out in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, in December 2019. The location determination was based on the consideration that Pemulutan District was one of the areas affected by the Palembang Indralaya Toll Road. The research method used was survey method. The sampling method using simple random sampling method obtained 30 samples from a total of 46 households. The data obtained consisted of primary data and secondary data. Farmers' perception of the construction of the Palindra (Palembang-Indralaya) Toll road in Pemulutan District with indicators of land acquisition, social interaction, and environmental impact in the agreed category. Farmer's income before and after the construction of the Palindra Toll road (Palembang-Indralaya) in Pemulutan District there is a difference with a difference of Rp2,421,382.20 / yr. This is also evidenced by the paired t-test analysis where the correlation value between two variables is 0.982 which means there is a strong and positive relationship. Then obtained the value of Sig. (2 tailed) of 0,000 means that it is significant at the 0.01 level. Value of  $0.01 < 0.05$ , the decision is Reject  $H_0$ , meaning that there are differences in income of rice farmers before and after the construction of the Palindra Toll road in Pemulutan District.

Keywords: income, perception, toll road

## RINGKASAN

**GANAPUTRA SAWINDO**, Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir 2) menganalisis perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, pada bulan Desember 2019. Penetapan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa Kecamatan Pemulutan merupakan salah satu daerah yang terkena dampak jalan Tol Palembang-Indralaya. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode survei. Metode penarikan sampel menggunakan metode acak sederhana (simple random sampling) diperoleh sebanyak 30 sampel dari total 46 kepala keluarga. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Persepsi petani terhadap pembangunan jalan Tol Palindra (Palembang-Indralaya) di Kecamatan Pemulutan dengan indikator pembebasan lahan, interaksi sosial, dan dampak lingkungan dalam kategori setuju. Pendapatan petani sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan Tol Palindra (Palembang-Indralaya) di Kecamatan Pemulutan terdapat perbedaan dengan selisih Rp2.421.382,20/th. Hal ini juga dibuktikan dengan analisis uji t berpasangan dimana nilai korelasi antara dua variabel 0,982 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif. Kemudian didapat nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 artinya signifikan pada level 0,01. Nilai  $0,01 < 0,05$ , maka keputusannya adalah Tolak  $H_0$ , artinya terdapat perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.

Kata kunci: jalan tol, pendapatan, persepsi.

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KEBERADAAN JALAN TOL  
PALEMBANG INDRALAYA DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Fakultas  
Pertanian Universitas Sriwijaya



**Gana Putra Sawindo  
05011181520045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KEBERADAAN JALAN TOL  
PALEMBANG INDRALAYA DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN PEMULUTAN  
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Gana Putra Sawindo**  
05011181520045

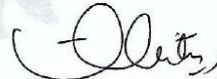
Indralaya, Juli 2020

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



**Dr. Yunita, S.P, M.Si.**  
NIP. 197106242000032001



**Thirtawati, S.P, M.Si.**  
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian




**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Si.**  
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan To Palembang Indralaya dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ” oleh Gana Putra Sawindo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

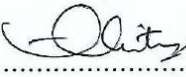
1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP 197106242000032001

Ketua

(.....)

2. Thirtawati, S.P., M.Si.  
NIP 198005122003122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP 197006171995122001

Anggota

(.....)

4. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP 197907272003122003

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gana Putra Sawindo

NIM : 05011181520045

Judul : Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya  
dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan  
Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020

Yang membuat  
pernyataan,



  
[Gana Putra Sawindo]

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Gana Putra Sawindo, dengan nama panggilan Gana. Penulis lahir di Palembang 11 September 1997 dan merupakan anak dari Bapak Salamun Gunawan dan Ibu Soemarningsih yang memiliki satu kakak perempuan dan satu kakak laki-laki yang bernama Anggita Wahyuni Perdana dan Rana Putra Sawindo.

Memulai pendidikan dari bangku TK tepatnya di TK Aisyah (Palembang) pada tahun 2002-2003. Melanjutkan ke Sekolah Dasar 208 Palembang sejak tahun 2003-2009. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama YSP Pusri Palembang pada tahun 2009-2012. Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di tempuh di YSP Pusri Palembang pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama belajar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Penulis banyak belajar, salah satunya melaksanakan praktik lapangan di lahan praktik agribisnis yang berjudul 'Perbandingan Pertumbuhan Teknik Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa acutangula*) Dengan Perlakuan Menggunakan Mulsa Dan Tidak Menggunakan Mulsa Di lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya''. Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Ulak Paceh Kabupaten Musi Banyuasin.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembag Indralaya Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan semangat, dan motivasi dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta (Bapak, Ibu, Neknang, Nekno, Mbah, Mamak, Ceceu, Aak) seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat terimah kasih telah memberikan saya semangat dan uang jajan.
2. Ibu Dr. Yunita, S.P, M.Sidan Ibu Thirtawati, S.P, M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sehingga saya bisa mendapatkan gelar sarjana, sekali lagi terima kasih.
3. Seluruh staf dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis yang telah banyak berjasa dalam langkah saya menuju kesuksesan.
4. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kakak Bayu, mbak Dian dan kakak Ari yang selalu membantu saya dalam keperluan apa saja.
5. Kepada Bapak Camat Pemulutan dan tokoh masyarakat Desa Pemulutan yang banyak membantu saya dalam melakukan penelitian baik informasi dan motivasi.
6. Teman-teman terhebat yang pernah saya kenal yaitu ( Arpan, Lukas, Bima, Dayat, Jody Bontet, Hengky, Putra, Parlin, Andong, Riki, Andre dan Doel).
7. Terima kasih kepada kakak tingkat saya Imasnita Rezilinia yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi hingga dapat terselesaikan.
8. Terima kasih kepada adik tingkat saya Ervina Tamala dan Sefta Noviyanti yang berbaik hati selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi hingga dapat terselesaikan.

Saya menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dan kelengkapan penulisan ini. Saya berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan. Akhir kata ucapkan terima kasih

Indralaya, Juli 2020

Gana Putra sawindo

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Persepsi Masyarakat.....	5
2.1.2. Konsepsi Jalan Tol.....	7
2.1.3. Konsepsi Ekonomi .....	8
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	12
2.1.6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2. Metode Penelitian .....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1. Keadaan Umum Kecamatan Pemulutan .....	27
4.1.1. Konsepsi Persepsi Masyarakat.....	27

4.1.2. Keadaan Geografis .....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	28
4.1.5. Kesehatan .....	29
4.1.6. Prasarana Ibadah .....	30
4.2. Identitas Petani Responden .....	31
4.2.1. Umur Petani .....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden .....	32
4.2.3. Luas Lahan Petani Responden .....	33
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden .....	34
4.3. Keadaan Umum Usahatani Padi .....	34
4.4. Analisis Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang-Indralaya Indikator Pembebasan Lahan.....	35
4.4.1. Indikator Pembebasan Lahan .....	36
4.4.2. Indikator Interaksi Sosial .....	37
4.4.3. Indikator Dampak Lingkungan .....	38
4.5. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol PALINDRA di Kecamatan Pemulutan.....	41
4.5.1. Usahatani Padi.....	42
4.5.2. Usahatani Cabe .....	49
4.5.3. Pendapatan Diluar Usahatani .....	54
4.5.4. Pendapatan Total Petani Padi.....	55
4.5.5. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol PALINDRA di Kecamatan Pemulutan .....	56
BAB 5. KESIMPULAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	17

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Selang Internal Bobot Indikator Kelas dan Kriterianya .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Pemulutan.....	28
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Pemulutan .....	29
Tabel 4.3. Prasarana Kesehatan di Kecamatan Pemulutan .....	30
Tabel 4.4. Sarana Peribadatan di Kecamatan Pemulutan.....	30
Tabel 4.5. Petani Responden Berdasarkan Tingkat Umur .....	31
Tabel 4.6. Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 4.7. Luas Lahan Responden Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Perbaikan di Kecamatan Pemulutan .....	33
Tabel 4.8. Petani Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	34
Tabel 4.9. Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya Kecamatan Pemulutan.....	36
Tabel 4.10. Persepsi Petani Tentang Pembebasan Lahan di Kecamatan Pemulutan.....	37
Tabel 4.11. Persepsi Petani Tentang Interaksi Sosial Kecamatan Pemulutan.....	38
Tabel 4.12. Persepsi Petani Tentang Dampak Lingkungan di Kecamatan Pemulutan.....	40
Tabel 4.13. Rata-rata Luas Lahan Sawah Petani Responden Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Pertanian.....	41
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan ....	43
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	44
Tabel 4.16. Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	45
Tabel 4.17. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Padi Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	46
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	47

	Halaman
Tabel 4.19. Produktivitas Padi Sebelum dan Sesudah Adanya Pembangunan Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	48
Tabel 4.20. Biaya Tetap (Penyusutan) Usahatani Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan..	50
Tabel 4.21. Biaya Variabel Usahatani Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan .....	51
Tabel 4.22. Biaya Produksi Usahatani Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan .....	51
Tabel 4.23. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan..	52
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan .....	53
Tabel 4.25. Produktivitas Cabe Sebelum dan Sesudah Adanya Jalan Tol Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	53
Tabel 4.26. Rata-rata Pendapatan Petani Padi diluar Usahatani Sebelum Dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	54
Tabel 4.27. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Sebelum Dan Sesudah Adanya Jalan Tol Palindra di Kecamatan Pemulutan.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gambar Peta Kecamatan Pemulutan .....	57
Lampiran 2. Identitas Petani Padi di Kecamatan Pemulutan .....	58
Lampiran 3. Total Luas Lahan Petani Padi di Kecamatan Pemulutan.....	59
Lampiran 4. Persepsi Petani Tentang Indikator Pembebasan Lahan .....	60
Lampiran 5. Persepsi Petani Tentang Indikator Interaksi Sosial .....	61
Lampiran 6. Persepsi Petani Tentang Indikator Dampak Sosial.....	62
Lampiran 7. Biaya Tetap (Penyusutan) Petani Padi Sebelum Adanya Jalan Tol di Kecamatan Pemulutan .....	63
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	66
Lampiran 9. Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	71
Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Adanya Jalan Tol Kecamatan Pemulutan .....	72
Lampiran 11. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Adanya Jalan Tol di Kecamatan Pemulutan .....	73
Lampiran 12. Biaya Tetap Petani Padi Sesudah Adanya Jalan Tol di Kecamatan Pemulutan .....	74
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Padi Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	77
Lampiran 14. Biaya Produksi Usahatani Padi Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	81
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Padi Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	82
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	83
Lampiran 17. Biaya Tetap Usahatani Cabe Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	84
Lampiran 18. Biaya Variabel Usahatani Cabe Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	86
Lampiran 19. Biaya Produksi Usahatani Cabe Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	89
Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Cabe Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	90



	Halaman
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Cabe Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	91
Lampiran 22. Biaya Variabel Usahatani Cabe Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	92
Lampiran 23. Biaya Tetap Usahatani Cabe Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	95
Lampiran 24. Biaya Produksi Usahatani Cabe Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	97
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Cabe Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	98
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Cabe Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	99
Lampiran 27. Pendapatan Diluar Usahatani Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	100
Lampiran 28. Pendapatan Diluar Usahatani Sesudah Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	101
Lampiran 29. Total Pendapatan Petani Sebelum Adanya Jalan Tol Di Kecamatan Pemulutan .....	102
Lampiran 30. Total Pendapatan Petani Sesudah Adanya Jalan Tol di Kecamatan Pemulutan .....	103

Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

*Farmer Perception Of The Existence Of Palembang-Indralaya Toll Roads And Its Impact To Farmers Income At Pemulutan Village Ogan Ilir Regency*

Gana Putra Sawindo<sup>1</sup>, Yunita<sup>2</sup>, Thirtawati<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

**Abstract**

*This purposes of this research are to: 1) analyze Farmers Perception of the Existence of Palembang Indralaya Toll Road in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency 2) analyze differences in rice farmers' income before and after the existence of the Palembang Indralaya Toll Road in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research was carried out in Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, in December 2019. The location determination was based on the consideration that Pemulutan District was one of the areas affected by the Palembang Indralaya Toll Road. The research method used was survey method. The sampling method using simple random sampling method obtained 30 samples from a total of 46 households. The data obtained consisted of primary data and secondary data. Farmers' perception of the construction of the Palembang (Palembang-Indralaya) Toll road in Pemulutan District with indicators of land acquisition, social interaction, and environmental impact in the agreed category. Farmer's income before and after the construction of the Palembang Toll road (Palembang-Indralaya) in Pemulutan District there is a difference with a difference of Rp2,421,382.20 / yr. This is also evidenced by the paired t-test analysis where the correlation value between two variables is 0.982 which means there is a strong and positive relationship. Then obtained the value of Sig. (2 tailed) of 0,000 means that it is significant at the 0.01 level. Value of 0.01 < 0.05, the decision is Reject Ho, meaning that there are differences in income of rice farmers before and after the construction of the Palembang Toll road in Pemulutan District.*

Keywords: income, perception, toll road

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan nasional di Indonesia merupakan suatu proses perubahan berdasarkan rencana yang telah disepakati dan dilakukan secara sengaja, dan memang dikehendaki, baik oleh pemerintah yang menjadi pelopor pembangunan, maupun masyarakat. Proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan melakukan pemerataan sehingga pemerintah terus berupaya untuk memenuhi hak-hak dasar masyarakat (Soekanto, 2012).

Ketersediaan lahan terbuka yang sangat terbatas di pusat kota menyebabkan arah perkembangan pembangunan menjadi ke arah pinggiran kota. Area pinggiran kota atau yang biasa disebut Wilayah Peri-Urban (WPU) biasanya masih banyak terdapat lahan pertanian dan masih menyerupai area pedesaan. Oleh karena itu, konversi lahan di area pinggiran kota biasanya cenderung pada konversi lahan pertanian. Apalagi selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibanding peruntukan lahan lain (non pertanian), akibatnya lahan pertanian secara terus menerus akan mengalami konversi lahan ke nonpertanian. Padahal jika dilihat dari fungsinya, lahan pertanian (sawah) tidak hanya sekedar mempunyai nilai ekonomi sebagai penyangga kebutuhan pangan, tetapi juga berfungsi ekologi yaitu mengatur tata air, penyerapan karbon di udara dan sebagainya (Hariyanto, 2010).

Konversi lahan pertanian dapat berdampak positif sekaligus berdampak negatif terhadap aspek sosial ekonomi. Jumlah penduduk yang terus meningkat menjadi faktor pendorong terjadinya konversi lahan pertanian ke sektor non pertanian. Dampak positif dirasakan pada sektor non pertanian yang semakin maju dengan berdirinya berbagai bangunan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, pendapatan yang diperoleh dari sektor non pertanian lebih besar dibanding sektor pertanian. Konversi lahan pertanian juga berdampak negatif terhadap sektor pertanian karena dapat menyebabkan hilangnya kesempatan dan peluang kerja di sektor pertanian, hilangnya manfaat investasi dari lahan yang

terkonversi, perekonomian wilayah di bidang pertanian menurun, semakin bertambahnya pengangguran akibat petani beralih ke pekerjaan di luar sektor pertanian, terjadinya penurunan luas lahan usahatani rumah tangga pertanian, dan terancamnya ketersediaan pangan dan ketahanan pangan. Selain itu, pada aspek ekologi konversi lahan pertanian akan menimbulkan terjadinya fenomena degradasi lingkungan seperti banjir, longsor dan kebisingan, akses terhadap sumberdaya air (Wiradi, 2002).

Jalan Tol Indralaya Palembang (Palindra) merupakan salah satu prioritas bagian program nasional pembangunan jalan Tol Trans Sumatera. Proyek pembangunan jalan Tol Indralaya Palembang dibangun sepanjang 22 Km. Trans Sumatera (JTTS) yang direncanakan akan membentang dari utara Pulau Sumatera sampai selatan menyambungkan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai provinsi Lampung. Ruas ini adalah salah satu ruas yang terletak di Sumatera Selatan dengan panjang total 22 Km dan terbagi kedalam tiga seksi: (1) Seksi I: Palembang – IC Pemulutan; (2) Seksi II: IC Pemulutan – IC KTM; (3) Seksi III: IC KTM – Simpang – Indralaya. Ruas ini diharapkan dapat mengakomodir proyeksi pertumbuhan lalu lintas harian antara Kota Palembang dengan Indralaya di sisi barat daya Kota Palembang. Dengan adanya jalan Tol ini, volume kendaraan akan terbagi dan mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan serta aksesibilitas menuju dan dari Indralaya serta Palembang (Badan Pengatur Jalan Tol, 2018).

Pemulutan Selatan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan ini terdiri dari Desa/Kelurahan Cahaya Marga, Harimau Tandang, Kapuk Lebak, Pering Maju, Jaya Mayapati, Naikan Tembakang. Secara Administratif Desa Pemulutan Ulu termasuk dalam wilayah Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan terletak di tengah kecamatan yang merupakan Ibu Kota Kecamatan, Desa Pemulutan Ulu termasuk daerah dataran rendah dengan hamparan lahan sawah yang luas dan disertai aliran Sungai Ogan.

Kecamatan Pemulutan merupakan salah satu kecamatan yang terkena dampak dari pembangunan jalan Tol Palindra dikarenakan Kecamatan Pemulutan memiliki letak paling strategis dalam pembangunan jalan Tol sehingga dapat memotong jarak

tempuh dari Palembang ke Indralaya dengan jarak 32 Km menjadi 22 Km. Pembangunan jalan Tol Palindra memiliki dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dimana mayoritas pendapatan masyarakat Kecamatan Pemulutan dari sektor pertanian yaitu petani padi, dimana lahan pertanian di Kecamatan Pemulutan banyak terjadi penggusuran besar besaran akibat adanya pembangunan jalan Tol Palindra.

Sebelum adanya jalan Tol Palindra diketahui bahwa kondisi ekonomi petani padi di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tidak ada permasalahan, dikarenakan kehidupan sosial petani padi baik saja begitu juga dengan kondisi ekonomi petani padi di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dari segi pendapatan usaha tani dan non usaha tani, sedangkan untuk luas lahan garapan petani padi cukup luas sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Sedangkan sesudah adanya jalan Tol keadaan petani padi di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir terjadi sedikit pergeseran baik dari segi sosial petani merasakan adanya dampak negatif dari pembangunan jalan Tol sehingga menurunnya pendapatan serta berkurangnya luas lahan garapan petani padi di Desa Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah “Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya Dan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap keberadaan jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana pendapatan petani Sebelum dan Sesudah Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Persepsi Petani Terhadap Keberadaan Jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan pemulutan Kabupaten Ogan ilir?
2. Menganalisis perbedaan pendapatan petani padi sebelum dan sesudah keberadaan jalan Tol Palembang Indralaya di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir?

Adapun Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi Masyarakat di Kecamatan Pemulutan Sebelum dan sesudah adanya pembangunan jalan Tol Palindra.
2. Sebagai referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih menyakut tentang penelitian.
3. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengatur Jalan Tol. 2018. *Peluang Investasi Jalan Tol*. Jakarta: BPJT.
- Ermayanti, S. & Abdullah, S. M. 2011. *Hubungan antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun*. <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/> (Di akses tanggal 30 September 2019).
- Fatriami. 2019. *Analisis Strategi Mata Pencapaian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung Di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Universitas Sriwijaya: Fakultas Pertanian. Skripsi.
- Furi, D.R. 2007. *Implikasi Konversi Lahan Terhadap Aksesibilitas Lahan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Guruh, R.T. 2013. *Kontribusi Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2ES Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariyanto. 2010. *Pola dan Intensitas Konversi Lahan Pertanian di Kota Semarang Tahun 2000- 2009*. <http://unnes.ac.id>.(Diakses tanggal 30 September 2019).
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat, Y. ismail, A, dan ekayani, M. 2017. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi (Studi Kasus: Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka Jawa Barat)*. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Vol 20.
- Hidayati, H. N. dan R. A. Kinseng. 2013. *Konversi Lahan Pertanian dan Sikap Petani di Desa Cihedung Ilir Kabupaten Bogor*. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartono, K. dan Gulo, D. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Kementerian Perhubungan Indonesia. 2018. *Rencana Strategis Lima Tahunan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Laras, H. 2018. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (BECAKAYU)*. <http://media.neliti.com/media/>

- publication/persepsi-masyarakat-terhadap-pembangunan.pdf. (Diakses 06 November 2019).
- Mertes. dan Hall. 1995. *Urban Transportastion Planning: A Deciion Orientied and Design*. New York: John Weulley and Sons
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahim, A. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Risandewi, T. 2013. *Jurnal Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candirot)*. <http://www.balitbangjateng.go.id/asset/file> Diakses tanggal 20 Oktober 2019.
- Robbins, S. P. 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, dan Aplikasi Terjemahan*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi (Pendekatan Pada Teori Mikro dan Makro Ekonomi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rustiadi, E. 2001. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Rakyat.
- Simamora. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjarkowi, F. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soeharjo, A. dan Patong. 1973. *Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1984. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudarman. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Kebijakan*. Kencana: Prenada Media Group.
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Buku II Edisi ke 2. BPFE. Yogyakarta.



- Susantono, B. 2012. *Manajemen Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: UI-Press.
- Uno, H. 2016. *Transparansi Pemerintahan Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado*. Manado : Jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- Walgito, B. 2000. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi.
- Wardana, W. 2001. *Dampak pencemaran lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit.Andi
- Wiradi G. 2002. *Seluk Beluk Masalah Agraria, Reforma Agraria, dan Penelitian Agraria*. Yogyakarta-Bogor (ID): STPN Press-Sajogyo Institut.